

Strategi Pengelolaan Kelas Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif: Studi Literatur

Wahyu Nurul Ilmy¹, Maymunah Pos Pos², Syahril³

^{1,2,3} Universitas Negeri Medan

Korespondensi: wahyunurulilmy@mhs.unimed.ac.id

Abstract

Classroom management is an essential aspect of the learning process because it contributes to creating a safe, comfortable, and supportive learning environment that encourages students' active engagement. A conducive learning environment is not only influenced by classroom physical arrangements but also by teachers' ability to manage student behavior, develop positive interactions, and implement learning strategies that meet students' characteristics and needs. This study aims to analyze various classroom management strategies that can be applied to create a conducive learning environment through a systematic literature review. This research employed a Systematic Literature Review (SLR) approach by following the stages of identification, selection, evaluation, and synthesis of relevant literature. The data sources consisted of scientific articles published between 2020 and 2025 obtained from academic databases using keywords related to classroom management and conducive learning environments. The selected articles were analyzed using a qualitative descriptive approach and thematic analysis to identify patterns of effective classroom management strategies. The findings indicate that effective classroom management strategies include establishing clear classroom rules, providing positive reinforcement, organizing physical and social classroom environments, developing effective teacher-student communication, and implementing interactive learning methods. These strategies contribute to improving students' discipline, learning effectiveness, motivation, and engagement in classroom activities. This study highlights that classroom management is not merely a means of maintaining classroom order but also a pedagogical strategy for creating optimal learning experiences and supporting students' academic and social development.

Keywords: classroom management, learning strategies, conducive learning environment, classroom management strategies, literature review.

Abstrak

Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran karena berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung keterlibatan aktif peserta didik. Lingkungan belajar yang kondusif tidak hanya dipengaruhi oleh pengaturan fisik kelas, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola perilaku siswa, membangun interaksi positif, serta menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi pengelolaan kelas yang dapat diterapkan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui kajian literatur secara sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis literatur. Sumber data

berasal dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2020–2025 yang diperoleh melalui beberapa database akademik menggunakan kata kunci terkait pengelolaan kelas (classroom management) dan lingkungan belajar kondusif. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola strategi pengelolaan kelas. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif meliputi penerapan aturan kelas yang jelas, pemberian penguatan positif, pengaturan lingkungan fisik dan sosial kelas, komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, serta penerapan metode pembelajaran yang interaktif. Strategi tersebut terbukti berkontribusi terhadap peningkatan disiplin siswa, efektivitas pembelajaran, motivasi belajar, dan keterlibatan peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas bukan hanya berfungsi sebagai upaya menjaga ketertiban, tetapi juga sebagai strategi pedagogis dalam menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi peserta didik.

Kata kunci: pengelolaan kelas, strategi pembelajaran, lingkungan belajar kondusif, manajemen kelas, studi literatur.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui kegiatan pembelajaran yang terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator yang bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Menurut Wadison (2023), keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola berbagai aspek pembelajaran, termasuk menciptakan kondisi kelas yang mendukung interaksi belajar yang efektif.

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah kondisi lingkungan belajar. Pengelolaan lingkungan belajar merupakan suatu upaya sistematis dalam menciptakan, mengatur, dan memanfaatkan berbagai komponen lingkungan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal (Pangestika, 2025). Lingkungan belajar yang tertata dengan baik dapat memberikan kenyamanan, rasa aman, serta meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Hasnanto, 2024). Lingkungan belajar tidak hanya terbatas pada kondisi fisik ruang kelas, tetapi juga mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang memiliki kontribusi dalam membentuk karakter serta kemampuan peserta didik (Syarifah, 2024). Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan dalam mengelola kelas secara efektif agar tercipta suasana belajar yang nyaman, aman, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Harahap et al., 2025).

Pengelolaan kelas merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pengelolaan kelas tidak hanya berkaitan dengan pengaturan tata ruang dan fasilitas pembelajaran, tetapi juga mencakup pengelolaan perilaku siswa, pengaturan waktu pembelajaran, serta penciptaan iklim sosial dan emosional yang positif di dalam kelas. Guru yang mampu mengelola kelas secara efektif akan lebih mudah menciptakan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Nitami dan Nirwana (2025) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas yang baik

mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui terciptanya kondisi kelas yang tertib, terarah, dan mendukung aktivitas belajar siswa.

Dalam praktik pembelajaran, guru sering menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola kelas, seperti perbedaan karakteristik peserta didik, tingkat kedisiplinan yang beragam, serta rendahnya keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Permasalahan tersebut dapat menyebabkan suasana belajar menjadi kurang kondusif, siswa kehilangan fokus, dan motivasi belajar mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan kelas yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Strategi tersebut dapat berupa penyusunan aturan kelas yang jelas, pemberian penguatan positif terhadap perilaku siswa, pengaturan tempat duduk yang sesuai, serta penerapan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif. Rosmana et al. (2024) menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa serta membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Selain berfungsi untuk menjaga keteraturan kelas, pengelolaan kelas juga memiliki peran dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif dapat membangun hubungan positif antara guru dan siswa, meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Menurut Mudarris (2024), strategi manajemen kelas yang tepat mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif melalui hubungan interpersonal yang baik, penerapan aturan yang konsisten, serta pemberian dukungan terhadap kebutuhan belajar peserta didik. Dengan demikian, pengelolaan kelas tidak hanya berorientasi pada pengendalian perilaku siswa, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan akademik maupun sosial peserta didik.

Dalam konteks pendidikan dasar, pengelolaan kelas menjadi aspek yang semakin penting karena siswa memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi kemampuan akademik, perkembangan sosial, maupun latar belakang belajar. Guru perlu menerapkan strategi yang fleksibel dan adaptif agar mampu memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain pengaturan lingkungan fisik kelas yang nyaman, pembentukan kesepakatan kelas, pendekatan personal kepada siswa, serta penggunaan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan. Fairuz et al. (2026) menyatakan bahwa strategi pengelolaan kelas pada pendidikan anak usia dini maupun pendidikan dasar perlu memperhatikan aspek perkembangan peserta didik sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang aman, menyenangkan, dan mendukung motivasi belajar.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas berbagai strategi pengelolaan kelas dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, hasil penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai kajian dengan fokus dan pendekatan yang berbeda sehingga diperlukan kajian literatur yang mampu memberikan gambaran lebih menyeluruh mengenai strategi pengelolaan kelas yang efektif. Studi literatur merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap suatu fenomena (Snyder, 2019). Dalam penelitian berbasis kajian literatur, proses seleksi dan pelaporan sumber penelitian dapat dilakukan secara sistematis dengan mengikuti pedoman

seperti PRISMA untuk meningkatkan transparansi dan kualitas kajian (Page et al., 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi pengelolaan kelas yang dapat diterapkan oleh guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai strategi pengelolaan kelas yang efektif serta menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Sitompul, 2025).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Systematic Literature Review (SLR)**, yaitu metode penelitian yang dilakukan melalui proses identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu topik kajian (Snyder, 2019). Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai berbagai strategi pengelolaan kelas yang telah dikembangkan dalam penelitian sebelumnya serta mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan kesenjangan penelitian terkait penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Proses pelaksanaan kajian ini mengacu pada prinsip pelaporan **Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA)** untuk memastikan tahapan pencarian, penyaringan, dan pemilihan literatur dilakukan secara transparan dan sistematis (Page et al., 2021).

Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode tahun 2020–2025. Proses pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data akademik, yaitu **Google Scholar, ERIC, dan ScienceDirect**. Strategi pencarian artikel menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, yaitu *“pengelolaan kelas”*, *“strategi pengelolaan kelas”*, *“classroom management”*, dan *“conducive learning environment”*. Penggunaan beberapa kata kunci tersebut bertujuan untuk memperoleh artikel yang memiliki keterkaitan langsung dengan strategi guru dalam mengelola kelas dan menciptakan kondisi belajar yang optimal.

Seleksi artikel dilakukan melalui tahapan identifikasi, penyaringan, dan kelayakan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel penelitian yang membahas pengelolaan kelas atau strategi manajemen kelas dalam konteks pendidikan, (2) artikel yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025, (3) artikel tersedia dalam bentuk teks lengkap (*full text*), serta (4) artikel memiliki metode penelitian yang dijelaskan secara jelas. Sementara itu, artikel yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian, artikel duplikasi, artikel nonilmiah, serta artikel yang tidak menyediakan informasi metodologis yang memadai dikeluarkan dari proses kajian.

Artikel yang telah memenuhi kriteria kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Tahap analisis dilakukan dengan mengekstraksi informasi utama dari setiap artikel, meliputi identitas penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta temuan utama terkait strategi pengelolaan kelas. Selanjutnya, data hasil ekstraksi dikategorikan berdasarkan tema tertentu untuk

mengidentifikasi pola strategi pengelolaan kelas yang dominan digunakan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Sintesis hasil penelitian dilakukan melalui pendekatan analisis tematik (*thematic analysis*) dengan mengelompokkan berbagai temuan berdasarkan kesamaan konsep dan fokus kajian. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bentuk strategi pengelolaan kelas, faktor pendukung, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas lingkungan belajar. Keabsahan hasil kajian dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian dari artikel ilmiah yang relevan, sehingga sintesis yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Page et al., 2021).

Hasil

Berdasarkan proses penelusuran dan seleksi literatur yang dilakukan secara sistematis, diperoleh beberapa artikel ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian mengenai strategi pengelolaan kelas dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Artikel yang terpilih kemudian dianalisis berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta temuan utama terkait implementasi strategi pengelolaan kelas. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memiliki keterkaitan erat dengan peningkatan disiplin siswa, efektivitas pembelajaran, keterlibatan peserta didik, serta terciptanya suasana belajar yang positif.

Ringkasan hasil kajian literatur disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian tentang Strategi Pengelolaan Kelas

No.	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rosmana et al. (2024)	Strategi Efektif Pengelolaan Kelas untuk Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa Sekolah Dasar	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas melalui penerapan aturan yang jelas, pembiasaan perilaku positif, serta konsistensi guru dalam memberikan arahan mampu meningkatkan kedisiplinan siswa. Pengelolaan kelas yang terstruktur membantu menciptakan suasana belajar yang tertib dan mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
2	Nitami dan Nirwana (2025)	Konsep dan Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran	Studi literatur	Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif berperan dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang terarah. Guru yang mampu mengatur lingkungan kelas, mengelola perilaku siswa, dan membangun interaksi positif dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.
3	Rosmana et al. (2024)	Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang memberikan kesempatan siswa untuk aktif berdiskusi, bertanya, dan menyampaikan pendapat dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis

				serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.		
4	Karnia et al. (2024)	Penerapan Pengelolaan Kelas pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karawang Timur	Studi kasus kualitatif	Penelitian	menemukan	bahwa keberhasilan pengelolaan kelas dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran, kemampuan guru memahami karakteristik siswa, serta penerapan strategi yang sesuai dengan kondisi kelas. Pengelolaan kelas yang baik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan interaktif.

Berdasarkan hasil kajian terhadap artikel yang dianalisis, ditemukan beberapa tema utama yang berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas, yaitu (1) pengelolaan kelas sebagai upaya membangun disiplin siswa, (2) pengelolaan kelas sebagai faktor pendukung efektivitas pembelajaran, (3) pengelolaan kelas dalam meningkatkan keterlibatan dan kemampuan berpikir kritis siswa, serta (4) pentingnya kompetensi guru dalam implementasi strategi pengelolaan kelas.

Pembahasan

1. Pengelolaan Kelas sebagai Strategi Pembentukan Disiplin Siswa

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa salah satu fungsi utama pengelolaan kelas adalah membentuk perilaku disiplin peserta didik. Disiplin dalam konteks pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan siswa terhadap aturan kelas, tetapi juga mencakup kemampuan siswa dalam mengatur diri, bertanggung jawab terhadap tugas, serta mengikuti proses pembelajaran secara aktif.

Rosmana et al. (2024) menjelaskan bahwa penerapan aturan kelas yang jelas, konsistensi guru dalam memberikan arahan, serta pemberian penguatan positif merupakan strategi yang efektif dalam membangun kedisiplinan siswa sekolah dasar. Keberadaan aturan yang disepakati bersama memberikan struktur yang membantu siswa memahami batasan perilaku selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa disiplin siswa tidak terbentuk hanya melalui pemberian hukuman atau kontrol eksternal, tetapi lebih efektif melalui proses pembiasaan dan penciptaan budaya kelas yang positif. Guru memiliki peran penting sebagai pengarah sekaligus model perilaku bagi siswa. Ketika guru menerapkan aturan secara konsisten dan memberikan contoh perilaku yang baik, siswa cenderung lebih mudah mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap proses belajar.

2. Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Pengelolaan kelas juga menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Kelas yang dikelola dengan baik memungkinkan guru menciptakan kondisi belajar yang terorganisasi sehingga siswa dapat lebih fokus dalam menerima materi pembelajaran.

Nitami dan Nirwana (2025) menyatakan bahwa pengelolaan kelas yang efektif mencakup kemampuan guru dalam mengatur lingkungan fisik kelas, mengelola interaksi sosial, serta menciptakan suasana emosional yang mendukung kegiatan

belajar. Kondisi kelas yang nyaman dan terarah akan membantu mengurangi gangguan selama pembelajaran serta meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Selain faktor fisik, aspek hubungan interpersonal antara guru dan siswa juga menjadi bagian penting dalam pengelolaan kelas. Interaksi yang positif dapat menciptakan rasa aman bagi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, pengelolaan kelas tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian kelas, tetapi juga sebagai strategi pedagogis untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa.

3. Pengelolaan Kelas dalam Mendorong Keaktifan dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif dapat memberikan ruang bagi berkembangnya kemampuan berpikir kritis siswa. Lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam membangun pemahaman melalui diskusi, pemecahan masalah, dan kegiatan kolaboratif.

Rosmana et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengaturan kelas yang mendukung aktivitas diskusi dan komunikasi terbuka dapat mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat, memberikan argumentasi, serta melakukan analisis terhadap suatu permasalahan.

Temuan tersebut memperlihatkan adanya perubahan paradigma dalam pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas modern tidak hanya berorientasi pada ketertiban, tetapi juga bagaimana menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa berkembang secara kognitif dan sosial. Guru perlu menciptakan ruang belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi dan berpartisipasi secara aktif.

4. Peran Kompetensi Guru dalam Implementasi Strategi Pengelolaan Kelas

Keberhasilan strategi pengelolaan kelas sangat bergantung pada kompetensi guru dalam memahami karakteristik siswa dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kondisi kelas. Guru tidak dapat menerapkan satu strategi yang sama untuk seluruh situasi karena setiap kelas memiliki dinamika, kebutuhan, dan karakteristik yang berbeda.

Karnia et al. (2024) menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran yang matang serta kemampuan guru dalam membaca situasi kelas menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan kelas. Guru yang mampu melakukan adaptasi strategi akan lebih mudah menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas merupakan proses yang bersifat dinamis. Guru perlu mengembangkan kemampuan reflektif untuk mengevaluasi strategi yang digunakan dan melakukan penyesuaian berdasarkan respons siswa. Dengan demikian, kualitas pengelolaan kelas sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran.

Sintesis Hasil Kajian

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai penelitian, dapat diketahui bahwa strategi pengelolaan kelas memiliki kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Strategi tersebut tidak hanya berkaitan dengan pengaturan fisik ruang kelas, tetapi juga mencakup pengelolaan perilaku siswa, pembangunan hubungan positif antara guru dan siswa, serta penciptaan aktivitas pembelajaran yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif.

Secara umum, strategi pengelolaan kelas yang efektif memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu adanya aturan yang jelas, konsistensi penerapan disiplin, komunikasi positif antara guru dan siswa, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, serta kemampuan guru dalam menyesuaikan strategi berdasarkan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, pengelolaan kelas dapat dipandang sebagai salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa belajar secara nyaman, aktif, dan optimal.

Simpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan secara sistematis melalui penerapan aturan yang jelas, penguatan perilaku positif, pengaturan lingkungan belajar, serta penciptaan interaksi yang konstruktif mampu meningkatkan kedisiplinan siswa, efektivitas pembelajaran, dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Keberhasilan pengelolaan kelas tidak hanya bergantung pada pengaturan aspek fisik ruang belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa, mengelola dinamika kelas, serta membangun hubungan sosial dan emosional yang positif. Guru memiliki peran sentral dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aman, nyaman, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif.

Dengan demikian, pengelolaan kelas perlu dipahami sebagai proses yang dinamis dan berkelanjutan, bukan sekadar upaya menjaga ketertiban kelas. Guru dituntut untuk mengembangkan kompetensi dalam memilih dan menerapkan strategi yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi pembelajaran. Penerapan pengelolaan kelas yang efektif diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik, keterampilan berpikir, serta pembentukan karakter siswa secara optimal.

Referensi

- [1] A. N. M. Fairuz, E. H. Sujani, and E. W. Sugiharti, "Strategi Pengelolaan Kelas dalam Menciptakan Suasana Belajar yang Kondusif pada Anak Usia Dini," *Al Walad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 8, no. 2, pp. 30-39, 2026, doi: 10.33474/elementeris.v1i2.4991.
- [2] A. T. Hasnanto, "Effective Classroom Management to Create a Positive Learning Environment," *Journal Corner of Education, Linguistics, and*

- Literature, vol. 4, no. 001, pp. 257–268, 2024, doi: 10.54012/jcell.v4i001.388. Journal Corner & Publishing
- [3] B. Mudarris, "Strategi Efektif dalam Manajemen Kelas dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif," *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 1–13, 2024.
 - [4] E. Wadison, "Classroom Management in Improving the Learning Process," *Kependidikan*, vol. 3, pp. 65–68, 2023. *Jurnal UMB*
 - [5] H. Snyder, "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines," *Journal of Business Research*, vol. 104, pp. 333–339, 2019, doi: 10.1016/j.jbusres.2019.07.039.
 - [6] L. R. Sitompul, "Upaya Guru Membuat Kelas Lebih Kondusif pada Tingkat Sekolah Dasar Kelas 1 di UPTD SDN 135910 Tanjungbalai," *Pedagog: Jurnal Pendidikan dan Riset*, vol. 3, no. 1, pp. 64–69, 2025.
 - [7] M. J. Page et al., "The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews," *BMJ*, vol. 372, 2021, doi: 10.1136/bmj.n71.
 - [8] N. Harahap, A. Alyana, M. Sukmawati, and M. Ulfa, "Pengelolaan Lingkungan Belajar (Learning Environment Management)," *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, vol. 2, no. 6, pp. 11378–11388, 2025.
 - [9] N. Karnia, M. F. Ramadhan, M. R. Arif, and P. Khoerunnisa, "Penerapan Pengelolaan Kelas pada Mata Pelajaran PAI di Kelas SMP Negeri 1 Karawang Timur," *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 41–52, 2024.
 - [10] N. W. Pangestika, "Classroom Management as a Determinant of Teaching and Learning Effectiveness in Indonesia," vol. 04, no. 01, pp. 123–132, 2025.
 - [11] P. S. Rosmana, S. Iskandar, A. R. Rahma, Rofatannuroh, and M. A. S. Hidayat, "Strategi Efektif Pengelolaan Kelas untuk Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 8, no. 2, pp. 25513–25521, 2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*
 - [12] P. S. Rosmana, S. Iskandar, and A. R. Rahma, "Strategi Efektif Pengelolaan Kelas untuk Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 8, no. 2, pp. 25513–25521, 2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*
 - [13] S. D. Nitami and H. Nirwana, "Konsep dan Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, vol. 3, no. 6, pp. 708–716, 2025, doi: 10.61722/jipm.v3i6.1723.
 - [14] Z. L. Syarifah, "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Kalitapen 1 Bondowoso," *Idarotuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 101–114, 2024, doi: 10.29313/idarotuna.v1i2.5353.